

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan sektor pertanian di Indonesia sangat penting dalam memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan, dan menyediakan lapangan kerja. Sektor pertanian merupakan andalan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian.

Menurut Suroto (2011), tingkat kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan seseorang baik sosial material maupun spiritual yang disertai dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan bathin pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosialnya. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan yang diharapkan oleh setiap daerah tidak terkecuali bagi desa - desa yang ada di Kabupaten Bangka, salah satu diantaranya adalah Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat. Berbagai upaya dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah semata-mata guna meningkatkan pertumbuhan bagi daerah itu sendiri dan selanjutnya diharapkan membuka atau menambahkan jumlah lapangan pekerjaan yang baru seluas-luasnya di bidang padat karya yang akan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Desa Air Duren adalah salah satu desa yang terletak di bagian barat Pulau Bangka, yang masyarakatnya mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda. Antara lain bekerja sebagai petani, buruh, dan beberapa diantaranya sebagai pegawai baik diswasta atau lembaga pemerintahan. Sumberdaya alam yang dimiliki cukup beragam dan berpotensi seperti perkebunan, kehutanan, pertanian, dan peternakan. Keberadaan hutan produksi yang membatasi perkampungan atau pemukiman penduduk yang sangat efektif di manfaatkan oleh masyarakat untuk usaha dibidang pertanian sebagai mata pencaharian masyarakat.

Sumber pendapatan dari sektor pertanian masyarakat di Desa Air Duren yang menurut komoditas pada tahun 2016 adalah sebagai berikut : jagung, ubi

jalar, cabe, bawang merah, tomat, sawi, mentimun, buncis, terong, kangkung, tumpang sari, kacang panjang, dan ubi kayu. Diluar sektor pertanian adapula yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT), pegawai negeri sipil (PNS), pegawai swasta, serta wiraswasta.

Tingkat pendapatan yang berbeda menimbulkan pengaruh pada kesejahteraan kehidupan masyarakat. Masyarakat dengan pendapatan kurang cukup, keluarganya cenderung tidak mampu untuk memenuhi kebutuhannya secara berlebihan, namun di lain pihak masyarakat dengan pendapatan cukup, hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarganya. Perbedaan tingkat pendapatan masyarakat ini dapat dilihat atau dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah rendahnya pendapatan disektor pertanian disebabkan oleh gagal panen atau harga panen murah.

Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Air Duren dapat dilihat dari berbagai macam kebutuhan hidup petani dari mulai kebutuhan pokok, biaya pendidikan, kesehatan yang harus dipenuhi, oleh karena itu mengacu kepada kriteria Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bahwa tahapan-tahapan kesejahteraan keluarga dikembangkan kedalam lima indikator yang meliputi keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera-1, Keluarga Sejahtera-II, Keluarga sejahtera-III, dan keluarga Sejahtera-III plus.

Peneliti melakukan penelitian di Desa Air Duren dengan alasan karena berdasarkan data profil desa Air Duren Tahun 2016, hampir 90 persen mata pencaharian mayoritasnya bergerak di sektor pertanian (petani dan buruh tani). Dimana sektor pertanian merupakan kegiatan yang tidak pasti dalam tingkat pendapatan disebabkan ketidakpastian iklim, serangan hama penyakit dan gagal panen. Kegiatan pada sektor pertanian ini akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani dan selanjutnya mempengaruhi tingkat kesejahteraan dan juga disebabkan oleh faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisa besar pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan pokok sehari-hari dan tingkat kesejahteraan rumah tangga, berdasar kriteria yang ditetapkan BKKBN untuk mengetahui tahapan kesejahteraan mana yang paling banyak Pra-Sejahtera,

Keluarga Sejahtera-1, Keluarga Sejahtera-II, Keluarga sejahtera-III, dan keluarga Sejahtera-III plus di Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan pokok sehari-hari rumah tangga di Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga di Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung besaran pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan pokok sehari-hari rumah tangga di Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka.
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga di Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan berguna untuk :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan baik.
2. Bahan masukan bagi aparat desa dan masyarakat terutama dalam rangka mengevaluasi kebijaksanaan dan menyusun perencanaan dalam rangka peningkatan kesejahteraan di Desa Air Duren Kecamatan Mendo Barat.
3. Pemerintah Desa Air Duren utamanya mengenai program yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas hidup masyarakat khususnya

masyarakat yang hidup dari sumber mata pencaharian di berbagai macam bidang.

